



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 6525-6541

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari

Madu Munawaroh<sup>1✉</sup>, Netty Herawaty<sup>2</sup>, Reni Yustien<sup>3</sup>

Universitas Jambi

Email: [madumunawaroh06@g-mail.com](mailto:madumunawaroh06@g-mail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Maro Sebo Ulu. Penelitian ini dilakukan di 16 desa di kecamatan maro sebo ulu kabupaten batanghari. variabel dalam penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 16 desa dengan jumlah responden sebanyak 80, data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pengujian yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh dari 16 desa di kecamatan maro sebo ulu, disimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada desa desa di kecamatan maro sebo ulu kabupaten batanghari provinsi jambi.

Kata Kunci: *Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Desa.*

### Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Transparency and Accountability on village fund management in Maro Sebo Ulu District. This research was conducted in 16 villages in Maro Sebo Ulu sub-district, Batanghari Regency. The variables in this study are transparency and accountability for village fund management. The population and sample in this study were as many as 16 villages with a total of 80 respondents, the data used were primary data with data collection techniques using questionnaires. The tests used are validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis tests, hypothesis tests, determination coefficient tests. Based on the results of tests that have been carried out on all data obtained from 16 villages in Maro Sebo Ulu District, it is concluded that transparency and accountability significantly affect the management of Village Funds in Village Villages in Maro Sebo Ulu District, Batanghari Regency, Jambi Province.

Keywords: *Transparency, Accountability, Village Fund Management.*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan perekonomian daerah. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dinamakan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk menunjang segala sektor di masyarakat. ADD merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan yaitu hubungan keuangan antara pemerintahan kabupaten dengan pemerintahan desa, untuk merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah desa.

Sebagai upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, penggunaan dana desa harus terus di pantau penggunaannya. Pasalnya, selain menggunakan anggaran yang tak sedikit, peruntukan dana ini menjadi perhatian banyak pihak. Banyak permasalahan yang timbul dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan perangkat desa tentang bagaimana pengelolaan keuangan desa yang baik dan benar (Nurhayati, 2017). Untuk itu, dibutuhkan peningkatan kinerja pemerintah desa dan Badan Pengawas Desa, masyarakat juga diperlukan dalam mengawasi penggunaan anggaran yang diperoleh dari pemerintah pusat, dimulai dari tahap pelaksanaan dan pertanggungjawaban sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga penerapan dalam pembangunan desa dapat berjalan dengan baik. Desa dalam melaksanakan kewenangan, hak dan kewajibannya didalam mengelola potensi yang dimilikinya dituntut untuk melakukan secara transparan dan memiliki akuntabilitas tinggi (Garung & Ga, 2020).

Berdasarkan data dari BPKB Anggaran dana desa dari pemerintah pusat yang di anggarkan untuk desa di kabupaten / kota. (<http://333.bpkp.go.id>). Berikut tabel 1.1 yang mendeskripsikan terkait rincian dana desa dari pemerintah pusat untuk desa dikabupaten/ kota di Indonesia pada tahun 2019-2021.

Tabel 1 1 Rincian Dana Desa Dari Pemerintah Pusat Untuk Desa Dikabupaten / Kota di Indonesia Tahun 2019-2021

No	Tahun	Anggaran
1.	2019	Rp. 70 Triliun
2.	2020	Rp. 71 Triliun
3.	2021	Rp. 72 Triliun

*Sumber : kementerian keuangan*

Dari tabel 1.1 mendeskripsikan terkait rincian dana desa tersebut di transfer ke 434 pemerintah daerah kabupaten/kota di 34 provinsi, dengan jumlah desa mencapai 74 ribu

desa. Itupun belum termasuk dana yang lainnya yang mengalir ke desa baik alokasi dana desa, bantuan keuangan, dana bagi hasil ataupun bantuan yang lain (hibah) untuk pembangunan di desa. Apabila dilihat dari rata-rata dana desa yang di terima per desa dari tahun 2019-2021 menunjukkan trend peningkatan. Melihat besarnya trend peningkatan dana desa maka diperlukanlah pengelolaan dana desa tersebut, dan peran desa semakin signifikan. Adapun fenomena yang terjadi di Kecamatan Maro Sebo Ulu terkait dengan adanya penyelewengan dana desa yang merupakan amanat pemerintah pusat kepada perangkat desa untuk digunakan sebaik-baiknya demi kemajuan desa. Amanat ini ternyata telah disalahgunakan oleh Kepala Desa di desa Padang Kelapo Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Adapun penelitian ini mengacu pada Sonia (2022) yang menyatakan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh di 32 desa di kecamatan keliling danau, disimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan Keliling Danau.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengelolaan dana desa di desa-desa Kecamatan Maro Sebo Ulu ini diharapkan pemerintah desa telah menerapkan prinsip Transparansi dan Akuntabilitas untuk tercapainya good governance. Pengelolaan Dana Desa yang baik begitu penting bagi kelangsungan serta perkembangan organisasi karena erat kaitannya dengan kelangsungan. Penelitian ini memiliki perbedaan tentunya dengan Penelitian Sonia (2022) yang dilakukan di Desa Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi sebagai jurnal acuan peneliti sedangkan penelitian ini dilakukan di desa-desa yang berada di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan teknik survei. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang pokok. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan kepada pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan transpara nsi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa-desa di kecamatan Maro Sebo Ulu kabupaten Batanghari.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh dengan cara mengambil semua anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2012).

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada sumber data maka teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan beberapa daftar pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung kepada responden.

### 2. Teknik Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pengukuran dari Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa-desanya kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang berbentuk Interval.

Adapun data yang diperoleh adalah data interval dengan skor 1 s/d 5 point (Sugiyono, 2012). Skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pemilihan sebagai berikut :

- a. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
- d. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- e. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

### 3. Teknik Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengambilan data tidak valid, maka hasil penelitian yang akan diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama, sehingga dalam penelitian ini akan digunakan uji validitas dan uji reliabilitas

(Indriantoro dan Supomo, 2018).

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji validitas adalah hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2018) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel tidak dapat di proses lebih lanjut dikarenakan akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika suatu pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Transparansi dan Akuntabilitas) terhadap variabel dependen (Pengelolaan dana desa). Data yang diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan. Pengolahan data menggunakan program SPSS. Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan model analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu:

- a. Tahap 1 adalah menguji model penelitian dengan uji F. Model penelitian ini dapat dikatakan fit uji Probabilitas signifikansi  $< 0,05$ .
- b. Tahap 2 adalah menguji hipotesis dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel dependen.

#### 5. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan (keseluruhan) menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian:

- a. Jika  $\text{sig.} > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), berarti  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $\text{sig.} < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

#### a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2016). Dari perhitungan tersebut maka selanjutnya

membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dengan kriteria keputusan:

- a. Jika  $\text{sig.} > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), berarti  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $\text{sig.} < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi /  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Menurut Ghozali (2016) kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  Square pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Uji Validitas

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menguji kualitas dan berupa uji validitas reliabilitas. Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 menunjukkan bahwa koefisien korelasi person momen untuk setiap item pernyataan dan skor total variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Secara ringkas hasil uji validitas variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Terhadap Item Pernyataan Transparansi (X1)

item pernyataan	$r^{\text{hitung}}$	$r^{\text{tabel}}$	keterangan
1	0,868	0.220	VALID
2	0,579	0.220	VALID
3	0,868	0.220	VALID
4	0,579	0.220	VALID
5	0,579	0.220	VALID
6	0,868	0.220	VALID
7	0,579	0.220	VALID
8	0,868	0.220	VALID
9	0,579	0.220	VALID
10	0,579	0.220	VALID

11	0,868	0.220	VALID
12	0,579	0.220	VALID
13	0,868	0.220	VALID

Sumber : Pengelolaan Data SPSS Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel 4.7 hasil uji validitas terhadap item pernyataan transparansi setiap item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari t-tabel. Dengan kata lain, instrument penelitian yang berjumlah 13 pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yakni transparansi (variabel X1).

Tabel 4.8

Hasil uji validitas terhadap item pernyataan Akuntabilitas (X2)

item pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	keterangan
1	0,896	0.220	VALID
2	0,563	0.220	VALID
3	0,896	0.220	VALID
4	0,563	0.220	VALID
5	0,563	0.220	VALID
6	0,896	0.220	VALID
7	0,563	0.220	VALID
8	0,896	0.220	VALID
9	0,563	0.220	VALID
10	0,563	0.220	VALID
11	0,896	0.220	VALID
12	0,563	0.220	VALID
13	0,896	0.220	VALID
14	0,896	0.220	VALID

Sumber : Pengelolaan Data SPSS Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel 4.8 hasil uji validitas terhadap item pernyataan akuntabilitas setiap item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari t-tabel. Dengan kata lain, instrument penelitian yang berjumlah 14 pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yakni akuntabilitas (variabel X2).

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Terhadap Item Pernyataan Pengelolaan Dana Desa (Y)

item pernyataan	r <sup>2</sup> hitung	r <sup>2</sup> tabel	keterangan
1	0,858	0.220	VALID
2	0,659	0.220	VALID
3	0,858	0.220	VALID
4	0,659	0.220	VALID
5	0,659	0.220	VALID
6	0,858	0.220	VALID
7	0,659	0.220	VALID
8	0,858	0.220	VALID
9	0,659	0.220	VALID
10	0,659	0.220	VALID
11	0,74	0.220	VALID

Sumber : Pengelolaan Data SPSS Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil uji validitas terhadap item pernyataan pengelolaan dana desa (variabel Y). Hasil pengujian 11 item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari t-tabel. Berdasarkan hasil ini maka seluruh item pernyataan variabel pengelolaan dana desa teruji validitasnya, sehingga dinyatakan mampu mengukur variabel pengelolaan dana desa (variabel Y).

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian uji reliabilitas peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan computer melalui program SPSS 25 For Windows. Suatu variabel dikatakan reliabel juga memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	<i>N of item</i>
Transparansi (X1)	0,924	13
Akuntabilitas (X2)	0,939	14
Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,915	11

Sumber : Pengelolaan Data SPSS Tahun 2021

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60, sebuah variabel dikatakan reliabel apabila Cronbach Alpha > 0,60 Ghozali (2014). Untuk variabel transparansi sebesar 0,924, untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,939, dan untuk variabel pengelolaan dana desa sebesar 0,915. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk setiap variabel teruji reliabilitas sehingga dinilai cukup keandalannya.

### Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel independen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4.11

Hasil Output SPSS Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.311	2.659		1.245	.217
	Transparansi	.208	.072	.242	2.888	.005
	Akuntabilitas	.536	.065	.693	8.282	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Des

Sumber : Pengelolaan Data SPSS Tahun 2021

Dari Hasil regersi tersebut sebagaimana tertera pada tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Pengelolaan Dana Desa

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Transparansi

$X_2$  = Akuntabilitas

$\beta$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error

$$Y = 3,311 + 0,208X_1 + 0,536X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar adalah 3,311. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu Transparansi ( $X_1$ ), dan Akuntabilitas ( $X_2$ ), maka nilai variabel terikat yaitu Pengelolaan Dana Desa ( $Y$ ) secara konstan sebesar 3,311.
- Nilai koefisien regresi dari Transparansi ( $X_1$ ) sebesar 0,208. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Transparansi, akan mengakibatkan kenaikan variabel Pengelolaan Dana Desa ( $Y$ ) sebesar 0,208.
- Nilai koefisien regresi Akuntabilitas ( $X_2$ ) sebesar 0,536. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Akuntabilitas, akan mengakibatkan kenaikan variabel Pengelolaan Dana Desa ( $Y$ ) sebesar 0,536..

### Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial apakah masing-masing variabel independen ( $X$ ) transparansi dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ) pengelolaan dana desa.

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,311		2,659		1,245	0,217		
	Transparansi	0,208		0,072	0,242	2,888	0,005	0,355	2,821
	Akuntabilitas	0,536		0,065	0,693	8,282	0,000	0,355	2,821

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Pengolahan data oleh SPSS Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

#### 1) Pengujian koefisien variabel Transparansi ( $X_1$ )

Pengujian hipotesis mengenai variabel transparansi terhadap pengolahan dana desa menunjukkan level signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap

pengelolaan dana desa.

2) Pengujian koefisien variabel Akuntabilitas (X2)

Pengujian hipotesis mengenai variabel Akuntabilitas terhadap pengolahan dana desa menunjukkan level signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen di analisis menggunakan uji F, yaitu dengan memperhatikan signifikansi nilai F pada output perhitungan dengan tingkat alpha 5%. Jika signifikansi uji F lebih kecil dari 5% maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil regresi linear berganda pada tabel 4.13 berikut:

TABEL 4.13

Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1820,953	2	910,476	162,718	.000 <sup>b</sup>
	Residual	430,847	77	5,595		
	Total	2251,800	79			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa						
b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi						

Sumber : Pengolahan Data oleh SPSS Tahun 2021

Hasil uji F pada tabel 4.4.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengujian diatas sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa pada desa-desa di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

3. Koefisien Determinan

Ghozali (2014) menyatakan bahwa, koefisien determinasi  $R^2$  ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) transparansi dan akuntabilitas

secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Y) pengelolaan dana desa. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam kenyataannya nilai adjusted R<sup>2</sup> dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris terdapat nilai adjusted R<sup>2</sup> negatif, maka nilai adjusted R<sup>2</sup> dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai R<sup>2</sup> = 1, maka adjusted R<sup>2</sup>=R<sup>2</sup>=1 sedangkan nilai R<sup>2</sup> = 0, maka adjusted R<sup>2</sup> = (1-k)/(n-k). Jika k > 1, maka adjusted R<sup>2</sup> akan bernilai negatif, dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	0,809	0,804	2,365
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi				

Sumber : Pengolahan Data oleh SPSS Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan hasil uji Koefisien Determinasi nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,804 yang mengandung arti bahwa 80,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa dipengaruhi sebesar 80% sehingga termasuk dalam kategori kuat (Sujianto 2009). Sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis H<sub>1</sub> menyatakan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa sehingga hipotesis kesatu (H<sub>1</sub>) dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan jika semakin baik transparansi dan akuntabilitas, maka pengelolaan dana desa semakin baik. Hasil perhitungan uji simultan diperoleh hasil sig sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Artinya semakin baik variabel akuntabilitas dan transparansi maka akan semakin tinggi variabel pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten

Batanghari maka Transparansi dan Akuntabilitas pada desa di kecamatan Maro sebo Ulu kabupaten Batanghari juga tinggi, sebaliknya semakin rendah variabel variabel akuntabilitas dan transparansi maka akan mempengaruhi semakin buruk pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0.809 atau 80,90 % yang berarti bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki kontribusi dalam mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari sebesar 80,90 % dan sisa sebesar 19,10% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini didukung juga dengan jawaban responden keseluruhan memiliki rata rata sebesar 91% atau mean skor 4,5, artinya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa-desa di kecamatan maro sebo ulu masih dapat ditingkatkan lagi dan dioptimalkan pada masa yang akan datang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Uni Septivastuti, skripsi yang berjudul Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Maro Sebo Ulu. Hal ini didukung dengan hasil Mean Skor 59,41% dan didukung pula kondisi riil di lapangan dimana sudah terpasang papan proyek pembangunan, dan baliho Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (apbdes) di Kantor Desa.

Hasil dalam penelitian ini relevan dengan penelitian Ulfiah (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel Akuntabilitas, transparansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F berpengaruh terhadap peengelolaan dana desa dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap pegelolaan dana desa. Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi dari prinsip transparansi dan akuntabilitas memiliki peran yang signifikan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik. Oleh karena itu pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel, maka dalam pengelolaan keuangannya mulai dari perencanaan yaitu mengestimasi pendapatan dan belanja desa, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawabannya harus patuh dan sesuai dengan pedoman atau peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka suatu pengelolaan keuangan desa dikatakan transparan dan akuntabel apabila dalam menjalankan pemerintahannya, pemerintah desa mampu mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material kepada masyarakat desa sehingga memungkinkan masyarakat mendapatkan akses informasi yang seluas-luasnya, sedangkan dikatakan akuntabel apabila pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan atas pengelolaan keuangannya baik secara moral maupun administrasi.

## 2. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis  $H_2$  menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini diterima Terdapat pengaruh variabel Transparansi terhadap pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Hasil perhitungan uji parsial diperoleh hasil sig sebesar 0.005 lebih kecil dari alpha 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Artinya semakin baik variabel Transparansi maka akan semakin tinggi variabel pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Hal ini didukung juga dengan jawaban responden keseluruhan memiliki rata rata sebesar 91% atau mean skor 4,5, artinya transparansi pengelolaan dana desa pada desa-desa di kecamatan maro sebo ulu masih dapat ditingkatkan lagi dan dioptimalkan pada masa yang akan datang. Maka pengelolaan dana desa akan di tunjukkan dengan aktifnya masyarakat dalam mengikuti dan mengawal program dana desa yang telah ditetapkan. Begitupun juga sebaliknya, semakin rendah variabel Transparansi maka akan mempengaruhi rendahnya Pengelolaan dana desa, sehingga mempengaruhi Transparansi dalam menjalankan program dana desa di Desa Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yohanes dkk (2019), Jurnal yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pengelolaan dana desa.. Hasil penelitian yaitu akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa sebesar 0,549, dan transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,443, sementara pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa sebesar 89,8 %. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tulungrejo.

Salah satu unsur utama dalam pengelolaan dana desa yang baik adalah dengan adanya transparansi, mengingat pemerintah saat memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakan. Adanya transparansi atau keterbukaan terkait manajemen serta laporan keuangan desa, pemerintah, serta aparat desa akan memperoleh legalitas warga masyarakat serta kepercayaan khalayak.

### 3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis H3 menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sehingga hipotesis kedua ( $H_3$ ) dalam penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh variabel akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa di Desa-desanya kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Hasil perhitungan uji parsial diperoleh hasil sig sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa-desanya kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Artinya semakin baik variabel Akuntabilitas maka akan semakin tinggi variabel pengelolaan dana desa di Desa-desanya kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.

Maka pengelolaan dana desa akan di tunjukkan dengan aktifnya masyarakat dalam mengikuti dan mengawal program dana desa yang telah ditetapkan. Begitupun juga sebaliknya, semakin rendah variabel Akuntabilitas maka akan mempengaruhi rendahnya Pengelolaan dana desa, sehingga mempengaruhi Transparansi dalam menjalankan program dana desa di Desa Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Hal ini didukung juga dengan jawaban responden keseluruhan memiliki rata rata sebesar 91% atau mean skor 4,5, artinya akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa-desanya di kecamatan maro sebo ulu masih dapat ditingkatkan lagi dan dioptimalkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Pertanggungjawaban pemerintah desa baik kepada masyarakat maupun pemerintah di atasnya merupakan kewajiban pemerintah untuk memenuhi kewajiban tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pertiwi (2015) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa artinya semakin tinggi akuntabilitas anggaran maka akan meningkatkan kualitas pengeklaan anggaran dan sebaliknya. Setiap pelaksanaan anggaran memerlukan pertanggungjawaban dan terbuka untuk diperiksa guna menjamin efisiensi dan efektivitas suatu anggaran. Akan tetapi berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) dimana akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Ketidak adanya pengaruh tersebut dapat dikarenakan berbagai hal diantaranya belum maksimalnya pemanfaatan suatu system akuntansi dan system anggaran yang dapat menjamin bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pengeluaran keuangan daerah yang dilakukan belum berorientasi pada pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan hasil manfaat yang akan dicapai.

#### SIMPULAN

1. Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa pada desa-desa di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Artinya semakin baik variabel akuntabilitas dan transparansi maka akan semakin tinggi variabel pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari.
2. Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa pada desa-desa di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Artinya semakin baik variabel Transparansi maka akan semakin tinggi variabel pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Maka transparansi pengelolaan dana desa akan di tunjukkan dengan pemerintah desa terbuka dalam memberikan informasi kepada masyarakat.
3. Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa pada desa-desa di Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Artinya semakin baik variabel Akuntabilitas maka akan semakin tinggi variabel pengelolaan dana desa di Desa-desa kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Maka pengelolaan dana desa akan di tunjukkan dengan aktifnya masyarakat dalam mengikuti dan mengawal program dana desa yang telah ditetapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, 5(1), 99–114.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*,

8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>

- Hendratmi, H., Mulyadi, J., & Widiastuti, T. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 76–93. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i2.767>
- Indah Hanifah, S. (2015). Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8), 1–15.
- Iznillah, M. L., Hasan, A., & Yesi Mutia. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 29–41.
- Kemendagri. (2016). *Good Governance* (Kepemerintahan Yang Baik) Edisi Kedua, Mandar Maju, Bandung.
- Mahmudi. (2016). *manajemen kinerja sektor publik*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Misnawati. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan anggareja Kabupaten Enrekang*.
- Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No. 4,373,104.
- Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University
- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374